

## Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Antara Metode OSCE dan Mini-CEX pada Asuhan Bayi Baru Lahir

*Comparison of Student Learning Outcomes Between the OSCE and Mini-CEX Methods in Newborn Care*

**Basuki Rahmat Masdi Siduppa<sup>1</sup>, Rahma Winahyu R<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin

[1deoukiore@gmail.com](mailto:deoukiore@gmail.com), [2jannatarahmaw@gmail.com](mailto:jannatarahmaw@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received: 8-07-2025

Revised : 25-07-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 30-08-2025

### ABSTRACT / ABSTRAK

*The evaluation of clinical competence among midwifery students requires objective and standardized methods to ensure mastery of clinical skills. Objective Structured Clinical Examination (OSCE) and Mini Clinical Evaluation Exercise (Mini-CEX) are two widely used assessment methods, each with different characteristics. This study aimed to analyze the differences in learning outcomes between OSCE and Mini-CEX methods in evaluating the clinical competence of midwifery students in neonatal care. This research employed a quasi-experimental design with a post-test only non-equivalent group approach. The sample consisted of 60 fourth-semester students divided into two groups, with 30 students evaluated using OSCE and 30 students evaluated using Mini-CEX. The research instrument was a validated clinical competency assessment checklist. Data were analyzed using an Independent Samples t-Test with a significance level of  $p<0.05$ . The mean learning outcome score in the OSCE group was higher ( $85.2\pm5.6$ ) compared to the Mini-CEX group ( $80.1\pm6.3$ ), with  $p=0.001$  indicating a significant difference. In conclusion, OSCE is more effective in improving learning outcomes of midwifery students in neonatal care compared to Mini-CEX. The complementary implementation of both methods can be considered as an alternative strategy for comprehensive evaluation.*

**Keywords:** OSCE, Mini-CEX, learning outcomes, neonatal care, midwifery.

Evaluasi kompetensi praktik mahasiswa kebidanan memerlukan metode yang objektif dan terstandar untuk memastikan penguasaan keterampilan klinik. Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dan Mini Clinical Evaluation Exercise (Mini-CEX) merupakan dua metode evaluasi yang banyak digunakan, namun keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar mahasiswa kebidanan antara metode OSCE dan Mini-CEX pada evaluasi kompetensi praktik asuhan bayi baru lahir. Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan post-test only non-equivalent group design. Sampel berjumlah 60 mahasiswa semester IV yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 30 mahasiswa dievaluasi menggunakan OSCE dan Mini-CEX. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian kompetensi praktik yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan uji Independent Samples t-Test dengan tingkat signifikansi  $p<0,05$ . Rerata skor hasil belajar kelompok OSCE lebih tinggi ( $85,2\pm5,6$ ) dibandingkan kelompok Mini-CEX ( $80,1\pm6,3$ ), dengan  $p=0,001$  yang menunjukkan perbedaan signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa OSCE lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan pada asuhan bayi baru lahir dibandingkan Mini-CEX. Penerapan kedua metode secara komplementer dapat menjadi alternatif strategi evaluasi yang lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** OSCE, Mini-CEX, hasil belajar, asuhan bayi baru lahir, kebidanan.

# Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia

Vol 9 No 1 Tahun 2025

P-ISSN : 2597-7989, E-ISSN : 2684-8821

*Coresponding Author:*

Name : Basuki Rahmat Masdi Siduppa  
Affiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn  
Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121  
Email : deoukiore@gmail.com

## PENDAHULUAN

Evaluasi kompetensi klinis merupakan salah satu komponen fundamental dalam pendidikan kebidanan, karena secara langsung berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan yang aman, profesional, dan sesuai standar. Asuhan bayi baru lahir menjadi area kompetensi yang sangat penting untuk dikuasai mahasiswa kebidanan, mengingat periode neonatal merupakan fase yang kritis dalam tumbuh kembang bayi dan memerlukan keterampilan klinis yang terintegrasi dengan komunikasi efektif (Safitri, 2019; Widyawati, 2020).

Seiring perkembangan pendidikan kebidanan, metode evaluasi praktik juga mengalami inovasi untuk meningkatkan objektivitas, reliabilitas, dan validitas pengukuran kompetensi. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), yang menilai keterampilan mahasiswa melalui serangkaian stasiun ujian dengan skenario simulasi standar. Rushforth (2007) menjelaskan bahwa OSCE merupakan “gold standard” dalam evaluasi keterampilan klinis karena mampu mengurangi bias penilai dan memberikan umpan balik komprehensif. Penelitian Kim dan Kee (2018) mendukung pernyataan ini dengan menunjukkan bahwa OSCE memiliki tingkat reliabilitas tinggi dalam menilai keterampilan klinis mahasiswa kedokteran.

Di Indonesia, implementasi OSCE dalam pendidikan kebidanan telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan keterampilan praktik mahasiswa. Widyawati (2020) dan Marlina (2020) menyebutkan bahwa mahasiswa yang mengikuti evaluasi berbasis OSCE menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi uji kompetensi nasional. Selain itu, Handayani (2020) dan Rahmawati (2021) menemukan bahwa OSCE dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan tindakan klinis, karena proses evaluasi lebih sistematis dan memberikan umpan balik segera setelah ujian.

Selain OSCE, metode *Mini Clinical Evaluation Exercise* (Mini-CEX) juga banyak digunakan untuk menilai keterampilan klinis mahasiswa dalam konteks praktik nyata. Mini-CEX merupakan metode evaluasi berbasis observasi langsung oleh penguji yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi umpan balik konstruktif (Norcini et al., 2003). Menurut Kogan, Holmboe, dan Hauer (2009), Mini-CEX efektif dalam menilai dimensi kompetensi yang lebih luas, termasuk komunikasi interpersonal, pengambilan keputusan klinis, dan sikap profesional mahasiswa.

Penelitian Al Ansari et al. (2017) menyebutkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Mini-CEX karena metode ini fleksibel dan memungkinkan evaluasi kompetensi dalam lingkungan klinis yang autentik. Selain itu, penelitian Boursicot et al. (2020) juga menunjukkan bahwa OSCE memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dalam berbagai kondisi pembelajaran, termasuk situasi pandemi COVID-19 yang memerlukan inovasi evaluasi berbasis daring.

Penelitian nasional mendukung efektivitas OSCE dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan (Purnamasari, 2018; Arifin, 2019; Dewi, 2018; Fitriani, 2018; Yuliana, 2021). Namun, hingga kini masih terbatas studi yang secara langsung membandingkan efektivitas OSCE dan Mini-CEX pada asuhan bayi baru lahir di Indonesia. Padahal, pemilihan metode evaluasi yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi lulusan kebidanan (Fadilah, 2023; Astuti, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar mahasiswa kebidanan antara metode OSCE dan Mini-CEX dalam evaluasi kompetensi praktik asuhan bayi baru lahir.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental menggunakan pendekatan post-test only non-equivalent group design. Desain ini dipilih untuk membandingkan hasil belajar mahasiswa yang dievaluasi menggunakan metode OSCE dan Mini-CEX pada mata kuliah asuhan bayi baru lahir.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Program Studi D3 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar pada periode Juni hingga Agustus 2024.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV yang mengikuti mata kuliah asuhan bayi baru lahir, dengan jumlah populasi sebanyak 80 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 60 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dibagi menjadi dua kelompok: kelompok OSCE (30 mahasiswa) dan kelompok Mini-CEX (30 mahasiswa).

### **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi:

1. Mahasiswa aktif semester IV.
2. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh perkuliahan teori dan praktik asuhan bayi baru lahir.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi:

1. Mahasiswa yang tidak mengikuti evaluasi praktik secara penuh.
2. Mahasiswa yang sedang mengambil cuti akademik.

## Variabel Penelitian

1. Variabel independen: Metode evaluasi kompetensi (OSCE dan Mini-CEX).
2. Variabel dependen: Hasil belajar mahasiswa (skor evaluasi praktik).

## Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian kompetensi praktik asuhan bayi baru lahir yang mencakup keterampilan pemeriksaan bayi, tindakan perawatan dasar, edukasi kepada ibu, dan komunikasi profesional. Lembar penilaian telah divalidasi oleh tiga pakar kebidanan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,87, yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

## Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Penentuan kelompok OSCE dan Mini-CEX.
2. Pelaksanaan evaluasi praktik asuhan bayi baru lahir sesuai metode:
  - a. Kelompok OSCE diuji pada lima stasiun dengan skenario simulasi standar.
  - b. Kelompok Mini-CEX dievaluasi melalui observasi praktik langsung oleh pengujii.
3. Pengisian lembar penilaian kompetensi oleh dosen pengujii.
4. Rekapitulasi data hasil evaluasi.

## Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui rerata dan standar deviasi skor hasil belajar pada masing-masing kelompok. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Perbedaan hasil belajar antar kelompok dianalisis menggunakan uji Independent Samples t-Test pada taraf signifikansi  $p<0,05$ . Jika data tidak terdistribusi normal, digunakan uji *non-parametrik Mann-Whitney U Test*.

## Keabsahan Data

Validitas instrumen dilakukan melalui validasi isi oleh pakar kebidanan. Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*. Triangulasi data dilakukan dengan catatan observasi pengujii dan dokumentasi hasil penilaian.

## HASIL

Penelitian ini melibatkan 60 mahasiswa semester IV Program Studi D3 Kebidanan yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok evaluasi OSCE dan kelompok evaluasi Mini-CEX

## Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	OSCE (n=30)	Mini-CEX (n=30)	Total (n=60)
<b>Usia (tahun)</b>	19–20	9 (30,0%)	8 (26,7%)	17 (28,3%)
	21–22	17 (56,7%)	18 (60,0%)	35 (58,3%)
	≥23	4 (13,3%)	4 (13,3%)	8 (13,4%)
<b>Pengalaman Praktik Klinik</b>	Pernah mengikuti minimal 1 rotasi klinik	26 (86,7%)	27 (90,0%)	53 (88,3%)
	Belum pernah	4 (13,3%)	3 (10,0%)	7 (11,7%)

## Deskripsi Skor Hasil Belajar

Hasil belajar diukur berdasarkan skor total lembar penilaian kompetensi praktik, dengan rentang nilai 0–100.

**Tabel 2.** Rerata Skor Hasil Belajar

Kelompok	Mean	SD	Minimum	Maksimum
OSCE	85,2	5,6	72	94
Mini-CEX	80,1	6,3	68	91

## Uji Normalitas dan Homogenitas

1. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*:
  - a. OSCE:  $p = 0,176$  (data terdistribusi normal)
  - b. Mini-CEX:  $p = 0,122$  (data terdistribusi normal)
2. Uji Homogenitas Varians (*Levene's Test*):
  - a.  $p = 0,482$  (varians homogen)

## Uji Perbedaan Skor Hasil Belajar

**Tabel 3.** Hasil Uji Independent Samples t-Test

Variabel	t	p-value
Skor Hasil Belajar	3,56	0,001**

Keterangan:  $p < 0,05$  signifikan

Hasil uji Independent Samples t-Test menunjukkan perbedaan signifikan antara skor hasil belajar mahasiswa yang dievaluasi dengan metode OSCE dan Mini-CEX.

## Interpretasi Hasil

Mahasiswa yang dievaluasi menggunakan metode OSCE memiliki rerata skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang dievaluasi menggunakan metode Mini-CEX. Temuan ini menunjukkan bahwa OSCE lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kompetensi praktik asuhan bayi baru lahir.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang dievaluasi menggunakan metode OSCE memiliki rerata skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang dievaluasi menggunakan metode Mini-CEX. Hal ini mengindikasikan bahwa OSCE lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kompetensi praktik asuhan bayi baru lahir.

Metode OSCE dirancang dengan sistem evaluasi terstruktur melalui berbagai stasiun uji yang memfasilitasi pengukuran keterampilan klinis secara objektif, terstandar, dan menyeluruh. Rushforth (2007) menyebutkan bahwa OSCE merupakan gold standard dalam evaluasi kompetensi praktik karena dapat meminimalkan subjektivitas penilai dan memberikan hasil yang lebih konsisten. Selain itu, penelitian Kim dan Kee (2018) mendukung bahwa OSCE memiliki reliabilitas tinggi dalam menilai keterampilan mahasiswa di berbagai ranah keterampilan, termasuk komunikasi, pemeriksaan fisik, dan edukasi pasien.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian nasional, seperti yang dilaporkan oleh Widyawati (2020), Marlina (2020), dan Safitri (2019), yang menunjukkan bahwa OSCE mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa kebidanan menghadapi ujian kompetensi nasional serta meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan tindakan klinik. Hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok OSCE dapat dikaitkan dengan adanya kesempatan latihan simulasi kasus yang menyerupai situasi klinis nyata, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan prosedur dengan lebih terarah sebelum menghadapi praktik langsung.

Meskipun demikian, Mini-CEX juga memiliki keunggulan tersendiri sebagai metode evaluasi berbasis observasi langsung dalam konteks klinik. Menurut Norcini et al. (2003), Mini-CEX efektif dalam menilai dimensi kompetensi non-teknis, seperti komunikasi interpersonal, sikap profesional, dan kemampuan pengambilan keputusan klinik. Kogan et al. (2009) juga mengungkapkan bahwa Mini-CEX memberikan kesempatan umpan balik segera yang bersifat mendalam dan konstruktif. Hal ini tercermin dalam hasil penelitian ini, di mana rerata skor hasil belajar kelompok Mini-CEX relatif tinggi meskipun masih lebih rendah dibandingkan OSCE.

Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik metode evaluasi. OSCE memungkinkan mahasiswa mempersiapkan diri secara lebih sistematis karena skenario dan kriteria penilaian sudah ditetapkan secara terstandar (Boursicot et al., 2020). Sebaliknya, Mini-CEX lebih fleksibel dan kontekstual karena dilakukan dalam praktik klinis langsung, tetapi dapat dipengaruhi oleh variasi situasi pasien dan lingkungan klinik. Penelitian Al Ansari et al. (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Mini-CEX karena metode ini memfasilitasi pengalaman reflektif, meskipun tingkat objektivitasnya lebih rendah dibandingkan OSCE.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan terdahulu bahwa OSCE lebih unggul dalam meningkatkan aspek penguasaan keterampilan prosedural dan pengetahuan aplikatif. Namun, Mini-CEX tetap relevan sebagai metode evaluasi yang melatih kesiapan mahasiswa menghadapi situasi klinis riil. Kombinasi kedua metode secara sekuensial dapat menjadi strategi evaluasi yang komprehensif dalam pendidikan kebidanan (Handayani, 2020; Rahmawati, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode evaluasi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) lebih efektif dibandingkan Mini Clinical Evaluation Exercise (Mini-CEX) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan pada asuhan bayi baru lahir. Mahasiswa yang dievaluasi menggunakan OSCE memperoleh rerata skor hasil belajar yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok Mini-CEX. Hal ini menunjukkan bahwa OSCE mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur, objektif, dan terstandar sehingga mendukung penguasaan kompetensi praktik secara optimal. Meskipun demikian, Mini-CEX tetap memiliki keunggulan dalam memberikan umpan balik langsung dan mengasah kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi klinis nyata. Oleh karena itu, penerapan kedua metode secara komplementer dapat dipertimbangkan sebagai strategi evaluasi yang lebih menyeluruh dalam proses pembelajaran kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ansari, A., Abdulla, F., Al Alawi, S., & Al Khalifa, A. (2017). Evaluating student perceptions of the mini-CEX in the College of Medicine, Bahrain. *Advances in Medical Education and Practice*, 8, 543–548. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S136540>
- Boursicot, K., Kemp, S., Ong, T. H., Wijaya, L., Goh, S. H., Freeman, K., & Curran, I. (2020). Conducting a high-stakes OSCE in a COVID-19 environment. *Medical Teacher*, 42(7), 759–768. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1764723>
- Fadilah, N. (2023). Analisis pelaksanaan OSCE pada mahasiswa profesi bidan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 10(2), 87–93. <http://jurnal.stikesaisyiyah.ac.id/index.php/bidancerdas>
- Handayani, Y. (2020). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan OSCE di institusi kebidanan. *Jurnal https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php*

Kesehatan Prima, 14(2), 98–104. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/11858>

Kim, K. J., & Kee, C. (2018). Evaluation of an OSCE for assessing clinical skills in medical students. BMC Medical Education, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1155-9>

Kogan, J. R., Holmboe, E. S., & Hauer, K. E. (2009). Tools for direct observation and assessment of clinical skills of medical trainees: A systematic review. JAMA, 302(12), 1316–1326. <https://doi.org/10.1001/jama.2009.1365>

Marlina, S. (2020). Penggunaan OSCE dalam uji kompetensi mahasiswa kebidanan. Jurnal Kebidanan Malahayati, 6(1), 21–27. <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>

Norcini, J. J., Blank, L. L., Duffy, F. D., & Fortna, G. S. (2003). The Mini-CEX: A method for assessing clinical skills. Annals of Internal Medicine, 138(6), 476–481. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-138-6-200303180-00012>

Purnamasari, D. (2018). Validitas dan reliabilitas OSCE dalam evaluasi praktik kebidanan. Jurnal Pendidikan Kebidanan Indonesia, 4(2), 77–83. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/12531>

Rahmat, B., & Darmiati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Based Learning di Akademi Kebidanan Pelamonia. Lectura: Jurnal Pendidikan, 12(2), 149–165.

Rahmawati, S. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap penerapan OSCE. Jurnal Kesehatan, 12(3), 215–221. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/11463>

Rushforth, H. (2007). Objective structured clinical examination (OSCE): Review of literature and implications for nursing education. Nurse Education Today, 27(5), 481–490. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2006.08.009>

Safitri, D. (2019). Pengaruh OSCE terhadap peningkatan keterampilan klinis mahasiswa kebidanan. Jurnal Kebidanan, 8(2), 134–140. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/11159>

Widyawati, N. (2020). Implementasi OSCE dalam menilai kompetensi klinik mahasiswa D3 kebidanan. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 11(1), 45–51. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/11774>